

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepribadian ekstrover dan neurotik mendominasi populasi dibanding kepribadian introver dan stabil. Hal ini telah diungkapkan sebelumnya (Amirhosseini, 2020) dimana perbandingan kepribadian ekstrover dan introver di United Kingdom adalah 3,34:1. Ini berarti dalam setiap 100 individu, sebanyak 77 orang memiliki kepribadian ekstrover, sementara hanya 23 orang yang memiliki kepribadian introver (Amirhosseini & Kazemian, 2020). Penelitian serupa yang dilakukan di Indonesia juga memberikan wawasan yang menarik. Dalam penelitian populasi Indonesia (Prayitno, 2020), 53% dari populasi mahasiswa memiliki kepribadian ekstrover, dan 47% lainnya memiliki kepribadian introver (Prayitno & Ayu, 2018). Pada penelitian lainnya (Sumartha, 2020), didapatkan bahwa sebagian besar populasi atau 59% memiliki kepribadian neurotik sedang, 31.8% memiliki kepribadian neurotik rendah (Aulia, 2020).

Kepribadian memiliki peran yang sangat vital dalam kehidupan sehari-hari manusia. Ini memberikan dampak yang signifikan pada berbagai aspek, termasuk perilaku, motivasi, dan emosi individu. Dalam dunia pendidikan, peran kepribadian menjadi semakin penting. Kepribadian seseorang dapat mempengaruhi prestasi akademik mereka, interaksi sosial di lingkungan sekolah, dan kemampuan adaptasi mereka dalam menghadapi lingkungan belajar yang beragam (Yohana et al., 2022).

Salah satu contoh konkret dalam dunia pendidikan adalah program Pendidikan Dasar Militer (diksarmil) yang diwajibkan bagi semua kadet mahasiswa S1 Universitas Pertahanan Republik Indonesia (Unhan) (Anisah et al., 2022; Sundari, Sri. Adril. Kustiawan, Bambang. Hidayat, Heri. Asmoro, 2020).

Penelitian sebelumnya (Yohana, 2022) menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kepribadian introver dengan prestasi akademik, dengan *p-value* sebesar 0,002 (Yohana et al., 2022). Temuan lain juga dapat diobservasi dari penelitian yang dilakukan oleh Amela pada tahun 2019. Penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan negatif antara prestasi akademik dan kepribadian ekstrover ($r = -0,326$; $p < 0,01$) (Džubur et al., 2020). Penelitian Jumerang tahun 2021 menemukan adanya hubungan bermakna antara kepribadian introver cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik dibanding kepribadian ekstrover (8) .

Berdasarkan data dan penelitian terdahulu, peneliti mengambil tema penelitian “Hubungan Jenis Kepribadian dengan Nilai Diksarmil Kadet Mahasiswa S-1 Universitas Pertahanan Angkatan 2023” untuk kadet Universitas Pertahanan, karena kadet mahasiswa mempunyai agenda khusus yang berbeda dengan mahasiswa lainnya dan diwajibkan untuk diikuti selama 3 bulan, yaitu diksarmil (Sundari, Sri. Adril. Kustiawan, Bambang. Hidayat, Heri. Asmoro, 2020).

1.2 Rumusan Masalah

Untuk meningkatkan efisiensi proses pembelajaran kadet mahasiswa Universitas Pertahanan RI, terutama selama program Diksarmil, diperlukan analisis yang menyeluruh. Dalam konteks ini, penelitian difokuskan pada pengaruh kepribadian terhadap prestasi Diksarmil para kadet mahasiswa. Dalam aspek kepribadian, penelitian ini memusatkan perhatian pada kepribadian menurut teori Eysenck yaitu kepribadian ekstrover versus introver, dan neurotik versus stabil. Sejauh ini, telah ada beberapa penelitian sebelumnya yang menghasilkan temuan-temuan yang beragam, namun belum banyak. Menanggapi permasalahan ini, penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengembangkan pemahaman dan menggali wawasan baru terkait korelasi antara kepribadian dan laporan hasil Diksarmil. Studi ini akan fokus pada evaluasi nilai-nilai dalam Daftar Nilai

Kadet Mahasiswa S1 Unhan tahun 2023, yang dikeluarkan oleh Markas Besar TNI Angkatan Darat, Akademi Militer.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana hubungan antara kepribadian introver dan ekstrover dengan laporan hasil diksarmil?
2. Bagaimana hubungan antara kepribadian neurotik dan stabil dengan laporan hasil diksarmil?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara kepribadian introver atau ekstrover dan neurotik atau stabil terhadap laporan hasil diksarmil kadet mahasiswa Unhan Angkatan 2023

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi jenis kepribadian kadet mahasiswa Unhan Angkatan 2023
2. Mengetahui hubungan antara kepribadian introver dan ekstrover terhadap laporan hasil diksarmil
3. Mengetahui hubungan antara kepribadian neurotik dan stabil terhadap laporan hasil diksarmil

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Akademik

1. Memberikan informasi awal bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Pertahanan RI mengenai distribusi jenis kepribadian kadet mahasiswa Universitas Pertahanan angkatan 2023 sehingga dapat digunakan untuk penelitian lanjutan.

2. Memberikan informasi awal bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Pertahanan RI mengenai hubungan antara jenis kepribadian terhadap nilai pendidikan dasar militer kadet mahasiswa angkatan 2023 sehingga dapat digunakan untuk penelitian lanjutan.
3. Menunjang perkembangan ilmu kedokteran kesehatan jiwa.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi responden. Manfaat bagi responden adalah secara langsung mengetahui bagaimana hubungan antara jenis kepribadian dengan laporan hasil diksarmil kadet mahasiswa Unhan. Selanjutnya secara tidak langsung memaksimalkan potensi yang dimiliki dengan cara masing-masing untuk bersama meningkatkan prestasi selama menjadi kadet mahasiswa Unhan. Selain itu, manfaat bagi responden dapat mengetahui kelemahan pribadi masing-masing untuk mencapai prestasi dibidang militer dan mengatasinya dengan cara yang sesuai.
2. Bagi Peneliti. Memberikan pengalaman untuk meneliti bagi peneliti sendiri, meningkatkan wawasan mengenai hubungan antara kepribadian dengan laporan hasil diksarmil, dan menjadi saran dan masukan bagi peneliti sendiri untuk bisa meningkatkan potensi yang dimiliki.
3. Bagi Institusi Pendidikan. Memberikan informasi, meningkatkan wawasan, menambah referensi, dan mengembangkan ilmu pengetahuan tentang hubungan jenis kepribadian dengan nilai diksarmil. Selanjutnya memberikan saran dan masukan untuk institusi pendidikan untuk memaksimalkan proses pembelajaran dengan pengenalan dan penyesuaian terhadap jenis kepribadian kadet mahasiswa.

4. Bagi Instansi Kesehatan. Memberikan informasi, meningkatkan wawasan, menambah referensi, dan mengembangkan ilmu pengetahuan terhadap hasil penelitian yang menganalisis hubungan antara dimensi kepribadian dengan output laporan hasil diksarmil.